

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: **Prokrastinasi Salat Fardu dalam Qs. Maryam ayat 59-63 (Studi Komparatif Tafsir Ma'ālim at-Tanzīl dan Tafsir Fī Zilāl Al-Qur'ān)** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (SI) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya Ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 27 September 2021

Amalia Qistina
NIM. 171320022

ABSTRAK

Nama: **Amalia Qistina**, Nim: **171320022**, Judul Skripsi: **Prokrastinasi Salat Fardhu dalam Qs. Maryam ayat 59-63 (Studi Komparatif Tafsir Ma'ālim at-Tanzīl dan Tafsir Fī Zilāl Al-Qur'ān)**. Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab Uin Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1442H/2021M.

Prokrastinasi didefinisikan sebagai menunda-nunda suatu pekerjaan, hal ini identik dengan bentuk kemalasan juga keterlambatan seseorang dalam mengerjakan pekerjaan. Prokrastinasi bisa terjadi oleh siapa saja tanpa memandang usia, ras, jenis kelamin, status, kepercayaan maupun suku bangsa. Prokrastinasi yang sering terjadi dalam masyarakat adalah menunda-nunda waktu salat fardhu, mereka menunda-nunda salat fardhu dan lebih menurutkan hawa nafsunya. Di dalam al-Qur'an sudah menjelaskan tentang orang-orang yang menunda waktu salat, penjelasan tersebut terdapat dalam Qs. Maryam ayat 59-63. Namun dalam menafsirkan al-Qur'an mufassir berbeda-beda pendapat. Dalam hal ini penulis mengambil tokoh mufassir komtemporer dan klasik yaitu al-Bagawī dan Sayyid Qutb.

Penulisan skripsi ini menggunakan metode komparatif, yaitu metode yang membandingkan persamaan maupun perbedaan sebuah penafsiran yang satu dengan penafsiran lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan Islam terhadap prokrastinasi waktu salat fardhu dan untuk mengetahui bagaimana prokrastinasi waktu salat fardhu dalam penafsiran al-Bagawī dan Sayyid Qutb. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*), penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan data primer yaitu tafsir Ma'ālim at-Tanzīl karya al-Bagawī dan tafsir Fī Zilāl Al-Qur'ān karya Sayyid Qutb, dan dilengkapi dengan data sekunder berupa buku, kitab, jurnal dan karya ilmiah lainnya yang relevan. Dalam teknik pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Dalam pandangan Islam perbuatan menunda-nunda salat fardhu itu dilarang, karena Allah swt menganjurkan kepada umat Islam untuk memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Kemudian dalam perbedaan dan persamaan kedua mufassir yaitu, persamaannya terletak dalam menjelaskan kaum yang buruk, menurut mereka kaum yang buruk ialah kaum yang mengabaikan salat dan memperturutkan hawa nafsunya, kemudian mereka akan mendapatkan balasan yang buruk, kecuali orang yang bertaubat dan kembali beriman kepada Allah swt. Sedangkan perbedaan dari kedua tafsir ialah, dalam menjelaskan siapa saja kaum yang buruk, menurut al-Bagawī kaum yang buruk ialah kaum Yahudi, Nasrani dan kaum Kafir lainnya, sedangkan menurut Sayyid Qutb adalah generasi pendosa yang menyia-nyiakan salat dan mengikuti hawa nafsu.

Kata Kunci: Prokrastinasi, Al-Bagawī, Sayyid Qutb.

ABSTRACT

Name: **Amalia Qistina**, Nim: **171320022**, Skripsi Title: **Procrastination of prayer times in QS Maryam verses 59-63 (Comparative study of ma'alim at-Tanzil's interpretation and fi zilal Al-Qur'an's interpretation)**. Department of Al-Qur'an and Tafsir Sciences, Faculty of Ushuluddin and Adab, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Year 1442H/2021M.

Procrastination is defined as procrastinating a job, this is identical to the form of laziness as well as the delay of a person in doing work. Procrastination can happen to anyone regardless of age, race, gender, status, belief or ethnicity. Procrastination that often occurs in society is delaying the time for fard prayers, they delay fard prayers and are more concerned with their lusts. In the Qur'an has explained about people who delay prayer times, the explanation is contained in Qs. Maryam verses 59-63. However, in interpreting the Qur'an, interpreters have different opinions. In this case, the writer takes contemporary and classical commentators, namely al-Bagawī and Sayyid Quṭb.

The writing of this thesis uses a comparative method, which is a method that compares the similarities and differences between one interpretation and another. This study aims to find out how Islam views procrastination of fard prayer times and to find out how procrastination is during the fardu prayer in the interpretation of al-Bagawī and Sayyid Quṭb. The type of research used is library research, this research is a qualitative research with primary data, namely the interpretation of Ma'ālim at-Tanzīl by al-Bagawī and the interpretation of Fī Zilāl Al-Qur'ān by Sayyid Quṭb, and is equipped with data Secondary form of books, books, journals and other relevant scientific works. In data collection techniques, this research uses descriptive analysis method.

The results of this study conclude that the procrastination of fardu prayer time according to al-Bagawī and Sayyid Quṭb has differences and similarities, the two commentators both think that the bad people are those who waste prayer and indulge their passions, and they will meet error and The threat to these people is Hell. However, although both of them are of the opinion that the bad people are those who waste prayer and indulge their desires, there are differences in their interpretations. One of the differences that the writer finds is that, in explaining who the bad people are, al-Bagawī mentions several people, such as Jews, Christians and other Kafirs, while Sayyid Quṭb in explaining the bad people only explains that they are a generation of sinners who neglect prayer and follow the passions.

Keywords: Procrastination, Al-Bagawī, Sayyid Quṭb.

الملخص البحث

الاسم: أماليا قستينا ، الرقم المستحيل: ١٧١٣٢٠٠٢٢ ، عنوان الرسالة: تسوية الصلاة في سورة مريم الآيات ٥٩-٦٣ (دراسة مقارنة لتفسير معلم التنزيل والتفسير في ظلال القرآن). قسم القرآن والتفسير ، كلية العلوم. سنة ١٤٤٢ هـ / ٢٠٢١ م ، أصل الدين وعين أداب سلطان مولانا حسن الدين بانتين.

يُعرّف التسوية بأنه المماثلة في العمل ، وهذا مطابق لشكل الكسل وكذلك تأخر شخص في القيام بالعمل. يمكن أن يحدث التسوية لأي شخص بغض النظر عن العمر أو العرق أو الجنس أو الحالة أو المعتقد أو العرق. التسوية الذي يحدث غالباً في المجتمع يؤخر وقت صلاة الفرض ، ويؤخر صلاة الفرض ويهتم أكثر بشهواتهم. وقد أوضح القرآن عن الأشخاص الذين يؤخرون أوقات الصلاة ، وقد ورد التفسير في سورة مريم الآيات ٥٩-٦٣. ومع ذلك، في تفسير القرآن، المفسرون لديهم آراء مختلفة. في هذه الحالة يأخذ الكاتب المعلقين المعاصرين والكلاسيكيين ، وهما البغوي وسيد قطب.

ستستخدم كتابة هذه الأطروحة طريقة المقارنة ، وهي طريقة تقارن أوجه التشابه والاختلاف بين تفسير وآخر. تهدف هذه الدراسة إلى معرفة كيف ينظر الإسلام إلى التسوية أوقات الصلاة ومعرفة كيفية التسوية أثناء صلاة الفرد في تفسير البغوي وسيد قطب. أما بالنسبة لنوع البحث المستخدم فهو البحث المكتبي ، فهذا البحث هو بحث نوعي مع بيانات أولية ، وهي تفسير معالم التنزيل للبغوي ، وتفسير في ظلال القرآن لسيد قطب ، ومجهز بكتاب ثانوي للبيانات الكتب والمجلات والأعمال العلمية الأخرى ذات الصلة. في تقنيات جمع البيانات ، تستخدم هذه الدراسة طريقة التحليل الوصفي.

وخلصت نتائج هذه الدراسة إلى أن الإسلام في نظر الإسلام يحرم تأخير صلاة الفرض ، لأن الله سبحانه وتعالى يوصي المسلمين بالاستفادة القصوى من الوقت. ثم في الاختلاف والتشابه بين المفسرين ، أي أن الشبه يكمن في شرح السيئ ، فيحسبهم الأشرار هم من يتجاهل الصلاة ويطيع شهواتهم ، فيصيبهم الرد السيئ إلا من تاب. والعودة إلى الإيمان بالله سبحانه وتعالى. في حين أن الاختلاف بين التفسيرين هو في بيان من هم الأشرار ، فيحسب البغوي فإن الأشرار هم اليهود والنصارى والكفار الآخرون ، أما بالنسبة لسيد قطب فهو جيل من المذنبين يضيعون الصلاة ويتبعونهم العواطف

الكلمات المفتاحية: المماثلة ، البغوي ، وسيد قطب.



**FAKULTAS USULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAMNEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas
Lamp :
Hal : **Ujian Skripsi**
a.n. Amalia Qistina
NIM : 171320022

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin
dan Adab
UIN “SMH” Banten
Di –
Serang

Assalamu’alaikum Wr.Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari **Amalia Qistina**, NIM: **171320022**, yang berjudul: **Prokrastinasi Salat Fardhu dalam Qs. Maryam ayat 59-63 (Studi Komparatif Tafsir Ma’ālim at-Tanzīl dan Tafsir Fī Zilāl Al-Qur’ān)**, diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu al-Quran dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu’alaikum Wr.Wb.

Serang, 27 September 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP. 19750405 200901 1 014

Dr. H. Muhammad Sari, M.A
NIP. 19591005 198903 1 005

**Prokrastinasi Salat Fardu dalam Qs. Maryam ayat 59-63 (Studi
Komparatif Tafsir Ma'ālim at-Tanzīl dan Tafsir Fī Zilāl Al-
Qur'ān)**

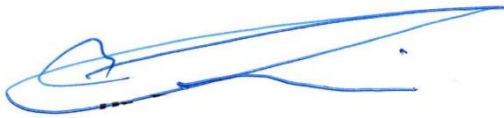
Oleh:

Amalia Qistina
NIM. 171320022

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP. 19750405 200901 1 014



Dr. H. Muhammad Sari, M.A
NIP. 19591005 198903 1 005

Mengetahui,

Dekan

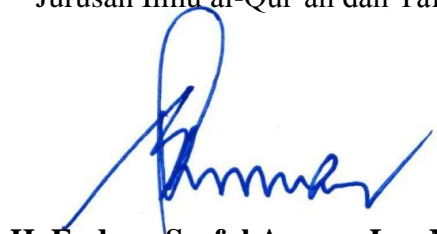
Ketua

Fakultas Ushuluddin dan Adab

Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag.
NIP. 19710903 199903 1 007



H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP. 19750715 200003 1 004

PENGESAHAN

Skripsi a.n Amalia Qistina, NIM. 171320022, Judul Skripsi: Prokrastinasi Salat Fardu dalam Qs. Maryam ayat 59-63 (Studi Komparatif Tafsir Ma'ālim at-Tanzīl dan Tafsir Fī Zilāl Al-Qur'ān), telah diujikan dalam sidang munaqasyah sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 13 Oktober 2021. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 18 Oktober 2021

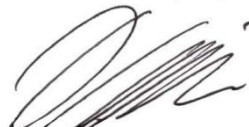
Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota



Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.
NIP. 19730420 199903 1 001

Sekretaris Merangkap Anggota



Salim Rosyadi, M. Ag
NIP. 19910606 201903 1 008

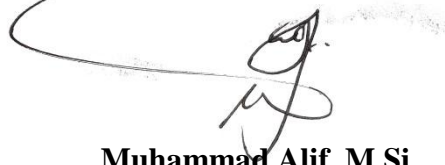
Anggota

Penguji I




Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP. 19710903 199903 1 007

Penguji II



Muhammad Alif, M.Si
NIP. 19690406 200501 1 005

Pembimbing I



Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP. 19750405 200901 1 014

Pembimbing II



Dr. H. Muhammad Sari, M.A
NIP. 19591005 198903 1 005

PERSEMBAHAN

Puji syukur kupanjatkan kehadiran Allah 'Azza wa Jalla, Shalawat serta salam teruntuk Nabi Muhammad saw beserta keluarga dan sahabatnya. Dengan kerendahan hati penulis persembahkan skripsi ini kepada orang tua saya, Ayahanda Ahmad Baesoni dan Ibunda Rinda Ayu Purnawati yang senantiasa berdo'a, dan memberikan dorongan demi keberhasilan penulis. Kemudian kepada adik saya Syauqina Salsabila yang senantiasa memberikan dukungan serta do'a dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih karena kalian selalu ada untukku.

MOTTO

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ

الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

“Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan dirikanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (salat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”

(Al-Ankabut ayat 45)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Amalia Qistina dilahirkan di Jakarta, tanggal 30 April 1999, di Kelurahan Cengkareng Timur, Kecamatan Cengkareng, Provinsi DKI Jakarta. Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Ahmad Baesoni dan Ibu Rinda Ayu Purnawati.

Riwayat pendidikan penulis diantaranya SDN Cengkareng Timur 01 pagi, lulus pada tahun 2010, kemudian di Pesantren Modern Daarul Uluum lido selama 6 tahun dari Madrasah Tsanawiyah hingga Madrasah Aliyah, dan lulus pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada tahun 2017.

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alḥamdulillāh, Segala puji penulis panjatkan kepada Allah swt dan Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. Dengan pertolongan Allah swt dan usaha yang sungguh-sungguh, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberi pembinaan baik terhadap dosen maupun mahasiswa.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberi kesempatan penulis untuk melakukan penelitian
3. Bapak H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A. sebagai ketua jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah memberikan arahan, mendidik serta memberikan motivasi kepada penulis.
4. Bapak Dr. H. Badrudin, M.Ag sebagai pembimbing I dan Bapak Dr. H. Muhammad Sari, M.A sebagai pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu dan memberi arahan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini

5. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membantu penulis selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
6. Kepada orangtua tercinta dan penuntun hidup peneliti, Ayahanda Ahmad Baesoni dan Mamahku Rinda Ayu Purnawati, yang telah mendo'akan, mendidik, dan memberi dukungan moral maupun moril kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada adikku tersayang, Syauqina Salsabila yang telah memberikan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat, rekan-rekan mahasiswa, khususnya rekan mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah membantu baik secara langsung ataupun tidak langsung selama proses penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini yang masih jauh dari kata sempurna dapat memberikan manfaat untuk kita semua, khususnya bagi mahasiswa jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, serta pembaca yang budiman.

Serang, September 2021

Penulis

Amalia Qistina
NIM. 171320022

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan translitersinya dengan huruf lain:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	... ‘...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..”..	Apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	a	A
◌ِ	Kasrah	i	I
◌ُ	Dammah	u	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
نَي	fathah dan ya	Ai	A dan i
نَو	fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

Syai'un : شَيْءٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
نَا	fathah dan alif	ā	a dan garis di atas
نِي	kasrah dan ya	ī	i dan garis diatas
نُو	dammah dan wau	ū	u dan garis diatas

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah translitersinya adalah /t/.

Contoh: *minal jinnati wannas* = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun translitersasinya adalah /h/.

Cotoh: *khoir al-Bariyyah* = خَيْرَ الْبَرِيَّةِ

c. Jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaa kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu di translitersikan ha (ة) tetapi bila disatukan (*washal*) maka Ta marbutah tetap ditulis (t).

Contoh: *As-sunah An-Nabawiyyah* = السنة النبوية

Akan tetapi bila disatukan ditulis *as-Sunnatun nabawiyah*.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌◌) tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yan diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyyah* = السنة النبوية

6. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال yaitu al. Namun dalam translitersasinya kata sandang itu

dibedakan antara kata sandang yang diikuti dengan huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti dengan huruf qamariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan dengan bunyinya yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah = السنة النبوية

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

Khoir Al-Bariyah = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qomariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan didepan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak ditengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi

ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ, maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf ckpital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

10. Kata Singkatan

Beberapa kata singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subhāna wa ta'ālā*

saw. = *ṣallallāhu 'alaihi wasallam*

H = Hijriah

M = Masehi

Q.S = Qur'an Surat

HR = Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
الملخص البحث	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQOSAH.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO.....	ix
RIWAYAT HIDUP.....	x
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiii
DAFTAR ISI	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Masalah	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Tinjauan Pustaka.....	11
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II DESKRIPSI UMUM TENTANG PROKRASTINASI	
WAKTU SALAT FARDU	21
A. Pengertian Prokrastinasi	21

B. Jenis-Jenis Prokrastinasi	24
C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi	25
D. Pengertian Salat	27
E. Syarat Sah Salat	32
F. Waktu Salat Fardu	36
G. Pandangan Islam Terhadap Prokrastinasi Salat Fardu	45

BAB III BIOGRAFI MUFASSIR DAN GAMBARAN

UMUM TAFSIRNYA.....	49
A. Biografi Al-Bagawī	49
1. Riwayat Hidup dan Pendidikan Al-Bagawī.....	49
2. Karya-Karya Al-Bagawī.....	52
B. Gambaran Umum Kitab Tafsir Ma’ālim at-Tanzīl.....	53
1. Latar Belakang Penulisan Tafsir Ma’ālim at-Tanzīl ...	53
2. Metode Penafsiran	55
3. Corak Penafsiran.....	56
4. Sumber Penafsiran Tafsir Ma’ālim at-Tanzīl	56
C. Biografi Sayyid Quṭb.....	57
1. Riwayat Hidup dan Pendidikan Sayyid Quṭb.....	57
2. Karya-Karya Sayyid Quṭb	63
D. Gambaran Umum Kitab Tafsir Fī Zilāl Al-Qur’ān.....	64
1. Latar Belakang Penulisan Tafsir Fī Zilāl Al-Qur’ān ...	64
2. Metode Penafsiran	66
3. Corak Penafsiran.....	67
4. Sumber Penafsiran Tafsir Fī Zilāl Al-Qur’ān.....	67

BAB IV PENAFSIRAN QS. MARYAM AYAT 59-63 DALAM TAFSIR MA'ĀLIM AT-TANZĪL KARYA AL-BAGAWĪ DAN TAFSIR FĪ ZĪLĀL AL-QUR'ĀN	69
A. Penafsiran Qs. Maryam ayat 59-63 menurut Al-Bagawī dalam Tafsir Ma'ālim at-Tanzīl	69
B. Penafsiran Qs. Maryam ayat 59-63 menurut Sayyid Quṭb dalam tafsir Fī Zilāl Al-Qur'ān.....	79
C. Perbandingan Penafsiran dalam Qs. Maryam ayat 59-63 menurut Al-Bagawī dan Sayyid Quṭb	83
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	96

DAFTAR PUSTAKA